

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Surya Sejahtera Di Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang telah dilakukan penulis berdasarkan tiga indikator fokus utama yaitu Pengembangan Usaha, Pengembangan Jejaring Pemasaran, dan Pengembangan Permodalan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan Usaha

BUMDes Surya Sejahtera sudah melakukan pengembangan usaha dengan baik dibuktikan dengan sejalanannya waktu juga dibarengi dengan unit usaha yang bertambah yang awalnya hanya UED – SP tahun 1996, Toko Sembako tahun 2015, Kemitraan Minimarket tahun 2020, Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) tahun 2021, Kemitraan Menjahit tahun 2022. Pengembangan usaha BUMDes ini juga tentunya melihat daripada potensi yang ada di Desa Kedungturi bukan hanya melihat trend yang ada. Kemampuan BUMDes dalam upaya pengembangan usaha ini juga tentunya juga melihat modal, SDM nya, dan sarana prasarana serta mendapat dukungan penuh dari aparat desa. Masyarakat pun merasa terbantu dengan adanya strategi pengembangan usaha baru di BUMDes, mereka merasa semakin mendekatkan pelayanan dan memudahkan kebutuhan masyarakat.

DPMD Provinsi Jawa Timur juga mengapresiasi pengembangan unit usaha BUMDes Surya Sejahtera dikarenakan hal tersebut merupakan contoh nyata keberadaan BUMDes telah berhasil meningkatkan kesejahteraan warga desa

setempat. Salah satu unit usaha BUMDes Surya Sejahtera yakni UED – SP menjadi role model BUMDes di Kabupaten Sidoarjo karena telah mencapai hingga Miliaran rupiah dan unit kemitraan minimarket dan menjahit juga MoU pertama di Kabupaten Sidoarjo sehingga hal tersebut dapat menjadi bahan percontohan bagi BUMDes lain.

2. Pengembangan Jejaring Pemasaran

Upaya yang dilakukan oleh BUMDes Surya Sejahtera dalam hal pengembangan jejaring pemasaran sudah sangat baik, dibuktikan dengan banyaknya BUMDes menggandeng berbagai organisasi untuk diajak bekerjasama demi membantu upaya BUMDes Surya Sejahtera sedang melaksanakan pengembangan usaha yang sedang berjalan.

Banyak sekali lembaga yang telah berhasil melakukan kerjasama dengan BUMDes Surya Sejahtera diantaranya, dari unit TPST ada DKLH (Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup), Perdagangan ada BNI, Kantor Pos, dan PT Global Sukses Solusi, Kemitraan ada NGO Bye Bye Plastic Bags, Indomaret, Alfamart, Alfamidi, Pengembangan Kebijakan ada PKKBI – ITS dan LPIAI (Lembaga Pajak & Internal Audit Indonesia) UMAHA, dan Keuangan ada BRI, BNI, dan Bank Jatim.

Pengembangan jejaring pemasaran berupa hubungan kerjasama ini didasari pada kebutuhan dan pihak aparatur desa pun juga mendukung secara penuh upaya pengembangan jejaring pemasaran ini sebagai salah satu strategi pengembangan BUMDes Surya Sejahtera, dan masyarakat pun merasa terbantu dengan upaya pengembangan jejaring pemasaran tersebut karena semakin mempermudah urusan

dan kebutuhan daripada masyarakat Desa Setempat.

3. Pengembangan permodalan

Adanya pengembangan permodalan yang dijalankan oleh BUMDes Surya Sejahtera berasal dari APB Desa, dana cadangan pengembangan anggaran taun lalu, dan modal masyarakat. Modal yang berasal dari masyarakat berupa penyertaan menabung di UED – SP, masyarakat yang menabung di UED – SP sampai ratusan juta rupiah. Masyarakat sangat mempercayai uang mereka untuk ditabung di UED – SP karena sudah memiliki SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Pengembangan permodalan ini sudah sangat efektif dan tepat sasaran dalam segi penggunaannya dikarenakan akan ada analisa yang didiskusikan bersama – sama sebelum penyertaan atau penggunaan modal. Pengembangan permodalan dipergunakan untuk pengembangan unit usaha baru, studi banding, dan acara tutup tahun. Adanya pengembangan permodalan yang amat sangat mencukupi membuat BUMDes Surya Sejahtera mudah untuk melakukan strategi pengembangan unit usaha tapi tentunya tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat. Aparatur desa juga sangat mengapresiasi dengan adanya permodalan yang banyak ini sehingga dari segi masyarakat juga sangat merasa terbantu.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Unit usaha TPST dapat melakukan kerjasama dengan lembaga sosial terkait atau melakukan kunjungan studi ke BUMDes lain untuk mempelajari bagaimana mengelola sampah hasil pilahan yang tidak terjual.
2. Diperlukan strategi baru dalam hal penjualan, seperti memanfaatkan platform digital, sehingga BUMDes Surya Sejahtera dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kesadaran masyarakat di luar Desa Kedungturi tentang produk yang ditawarkan oleh toko tersebut.
3. Agar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) semakin berkembang, langkah-langkah yang dapat diambil adalah melakukan sosialisasi dan pelatihan secara rutin dengan melibatkan para ahli profesional di bidang terkait. Selain itu, melakukan kunjungan dengan BUMDes yang dapat menjadi contoh dan acuan untuk memperbaiki kinerja BUMDes Surya Sejahtera di masa depan.